

Judul : Pangan Aman Selama Idul Adha : Hewan Kurban Terjaga Dengan Baik
Tanggal : Rabu, 05 Juli 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Pangan Aman Selama Idul Adha Hewan Kurban Terjaga Dengan Baik

PEMERINTAH dinilai kini jauh lebih siap dalam menghadapi situasi pangan menghadapi Hari-Hari Besar Keagamaan Nasional (HB-KN). Buktinya, selama pelaksanaan Idul Adha kemarin, ketersediaan pangan utamanya sapi bagi umat Muslim untuk berkorban tersedia dalam jumlah cukup besar. Keterseediaan pangan dari sisi pasokan maupun harga juga terkendali dan tidak mengalami gejolak berarti di masyarakat.

"Kalau Idul Adha kemarin, boleh dibilang tidak ada masalah. Semuanya lancar, baik dari sisi pangan maupun harga. Seluruhnya terkendali dan juga (harga) dalam taraf yang masih wajar," kata anggota Komisi IV DPR Firman Soebagyo saat dihubungi di Jakarta, kemarin.

Firman pun bersyukur, selama pelaksanaan Idul Adha, kebutuhan pokok masyarakat bisa terpenuhi dan berjalan dengan sangat baik. Tidak ada dampak-dampak negatif dari tingginya permintaan masyarakat saat menghadapi pelaksanaan HKBK untuk umat Muslim ini. "Kemudian masyarakat juga tidak ada yang kesulitan mendapatkan sapi kurban. Semuanya aman dan terkendali," ujarnya.

Bagi Firman, stabilnya pasokan pangan ke masyarakat ini menunjukkan bahwa Pemerintah kini jauh lebih siap dalam mengantisipasi tingginya permintaan masyarakat di setiap HBKN. "Malah sapi kita dari peternak itu justru sangat melimpah. Bahkan masih banyak yang tidak terbeli," jelas wakil ketua Fraksi Golkar ini.

Baiknya situasi pangan ini, lanjut politisi asal Pati, Jawa Tengah ini, harus dilihat sisi positifnya. Kalau situasi ini bisa terus dipertahankan, maka kebutuhan pangan untuk masyarakat sudah bisa dipasok

dari para petani dan peternak kita. "Kalau ini bisa dipertahankan, artinya kita ada kemampuan. Jadi tidak ada alasan untuk impor-impor lagi," tegasnya.

Situasi ini, lanjut dia, sama persis ketika pandemi Covid-19 lalu di mana Pemerintah sama sekali tidak melakukan importase untuk pemenuhan kebutuhan pangan bagi masyarakat. Tetapi yang terjadi, pasokan pangan justru aman.

"Ketika pandemi kan, tidak ada impor, tidak ada juga masyarakat yang menjerit. Saran saya, coba dilakukan analisis bagaimana sistem yang bagus ini kita bisa pertahankan terus," harapnya.

Sementara itu, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (Mentan SYL) mengatakan, perayaan Idul Adha lalu sangat spesial karena takbir bergema di saat Indonesia berhasil mengatasi krisis pandemi menjadi endemi. Menjadi lebih spesial lagi karena pasokan pangan, terutama sapi kurban, seluruhnya terpantau aman dan terkendali.

"Tahun ini terasa spesial karena pandemi telah berlalu. Saya sudah cek dan alhamdulillah pangan kita dan hewan kurban dalam kondisi aman," kata Syahrul.

Bagi Syahrul, semua pencapaian yang diraih ini berkat kekompakan dan ketangguhan Pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan pangan dasar, dan ketersediaan hewan kurban secara merata di seluruh Indonesia. Sehingga hasilnya, pangan untuk masyarakat tidak terjadi masalah.

"Kebahagiaan ini menjadi berkah. Saya ucapkan Selamat Hari Raya Idul Adha dan selamat berkumpul dengan keluarga. Semoga nilai iman dan taqwa kita terus bertambah bersama ridho Allah SWT," katanya. ■ KAL